



# Tabloid **UUI** News



## Info Utama:

**UUI Lakukan Pengabdian Masyarakat Internasional, Libatkan 36 Mahasiswa Malaysia**

Halaman: 12

**Prodi S-1 Farmasi UUI, Satu-satunya Prodi di PTS Aceh yang Terakreditasi B**

Halaman: 15

**Tingkatkan Daya Saing Teknologi, UUI Teken MoU dengan Walta Engineering Malaysia**

Halaman: 18



official website  
[www.uui.ac.id](http://www.uui.ac.id)



Pelopor TV Kampus Se-Sumatera



Peringkat #12 PTS Sumatera

WEBOMETRICS RANKING WEB OF UNIVERSITIES

Peringkat #4 Sumatera

**Jl. Alue Naga, Desa Tibang, Kota Banda Aceh, Indonesia**

**Phone : (0651) 7555566 Email : info@uui.ac.id**

# Daftar Isi

- Salam Redaksi
- Salam Rektor
- Tim Redaksi
- Struktur Organisasi Universitas Ubudiyah Indonesia
- Program Studi dan Akreditasi

## 5-10 | INFO

- Profil UUI
- Sejarah Singkat UUI
- Lahirkan Berbagai Unit Bisnis
- MoU UUI dengan Berbagai Universitas Dalam dan Luar Negeri
- Penghargaan yang Diraih UUI
- Gagasan Rektor
- Rektor UUI Hadiri 3 Forum Internasional
- UB on TV, Pelopor dan Satu-Satunya TV Kampus di Sumatera

## 11-13 | UUI NEWS

- Hadiri Diskusi Kebijakan Akreditasi Institusi dan Prodi di UUI
- Direktur Eksekutif BAN-PT: PTS Harus Mengupayakan Peningkatan Akreditasi
- UUI Bagi Sembako untuk Komunitas Penarik Becak Motor di Banda Aceh
- UUI Lakukan Pengabdian Masyarakat Internasional, Libatkan 36 Mahasiswa Malaysia
- UUI Kenalkan Teknologi Usia Dini di SDIT Nurul Ishlah
- Akhiri Program Pengabdian Masyarakat Internasional, Mahasiswa UUI dan UNIMAP Bantu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

## 14-15 | DUNIA KAMPUS

- Rektor UUI Lantik Pengurus PEMA, BEM Fakultas, dan DPM UUI, Dihadiri 36 Mahasiswa Malaysia

- Rektor UUI Isi Seminar Internasional, Berbagi Tips Sukses Jadi Pebisnis
- S-1 Farmasi UUI, Satu-Satunya Prodi di PTS Aceh yang Terakreditasi B

## 16-17 | KKN

- UUI Lepas 134 Mahasiswa UUI KKN di 7 Desa di Pidie
- 46 Mahasiswa UUI Ikut Program Mobility International Students di Penang dan Thailand

## 18-19 | KERJA SAMA

- Komit Tingkatkan Mutu Pendidikan, UUI Teken MoU dengan SMK Putrajaya Presint 9 (2)
- Tingkatkan Daya Saing Teknologi, UUI Teken MoU dengan Walta Engineering Malaysia
- MoU dengan Rumah Sakit KPJ Penang Terkait Program Pendidikan Kesehatan
- Berpartisipasi Mencegah Stunting, UUI Teken MoU dengan BKKBN
- MoU dengan SMAN 1 Lhoknga, Aceh Besar

## 20-22 | PRESTASI

- 2 Dosen UUI Terima SK Kenaikan Jabatan Fungsional Lektor dan Asisten Ahli
- Mahasiswa UUI Lulus Seleksi Program Kampus Mengajar Angkatan 6
- 5 Dosen UUI Lulus Sertifikasi Dosen
- 8 Dosen UUI Terima Hibah Penelitian Kemenristek Dikti
- Daffa, Anak Penjual Makanan yang Kini Jadi Wakil III Agam Banda Aceh



# Salam Redaksi

*Assalamualaikum wr. wb*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt atas terbitnya Majalah UII News sebagai wadah informasi civitas akademika Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) dan pembaca sekalian. Untuk seterusnya redaksi berkomitmen agar Majalah UII News dapat menyapa pembaca secara berkala serta menjadi media penyebar informasi seputar aktivitas di lingkungan Kampus UII.

Pada edisi Agustus 2023 ini, Majalah UII News menyajikan beragam informasi. Di antaranya tentang profil dan pencapaian universitas, prestasi civitas akademika dan mahasiswa. Beberapa program kerja sama yang telah, akan dan sedang berjalan turut mewarnai ruang pembaca sekalian.

Selain itu, juga ada informasi tentang kegiatan pengabdian mahasiswa UII yang baru-baru ini telah berjalan di beberapa lokasi, serta informasi lainnya seputar berita dan peristiwa di Kampus UII.

Pembaca terhormat, Majalah UII News senantiasa berkomitmen menyajikan informasi yang tidak sekadar up to date tetapi juga redaksi berharap bisa menjadi rujukan dan menginspirasi serta menumbuhkan kreativitas pembaca.

Pada edisi kali ini Majalah UII News juga menurunkan laporan tentang kunjungan mahasiswa Universitas Malaysia Perlis ke Kampus UII beberapa waktu lalu. Berikutnya redaksi juga berbagi informasi seputar kerja sama UII dengan Rumah Sakit KPJ Penang dan Perusahaan Industri dan Manufaktur Walta Engineering Malaysia.

Pada halaman yang sedikit istimewa ada tulisan soal sejarah singkat dan kiprah UII sebagai lembaga pendidikan tinggi serta cerita dan tips dari mahasiswa UII yang berprestasi.

Pada edisi kali ini redaksi melengkapi semua informasi yang tersaji dalam rubrik gallery. Berupa berbagai foto kegiatan dan peristiwa yang terjadi di Kampus UII.

Akhirnya redaksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penerbitan Majalah UII News. Redaksi menyadari bahwa majalah ini masih jauh dari kesempurnaan.

Sebab itu, redaksi menerima saran dan kritik dari pembaca agar Majalah UII News menjadi lebih baik lagi ke depan, baik dari tampilan maupun kontennya.

Besar harapan redaksi agar majalah UII News ini bermanfaat dan mencerahkan pembaca sekalian. Selamat membaca! (redaksi)



**Prof. Adjunct. Dr. Marniati, M.Kes**  
Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia

*Assalamualaikum wr. wb*

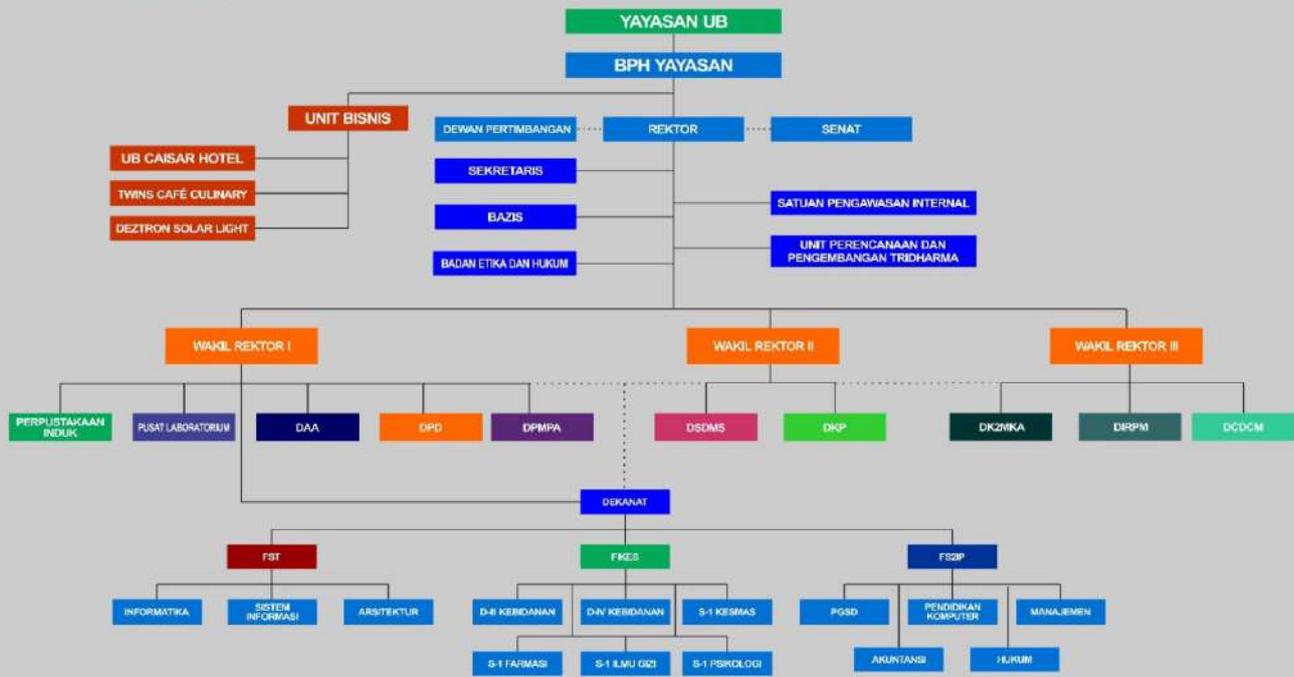
UII News yang dirahmati Allah swt, di pertengahan tahun 2023 Majalah UII News kembali hadir menyapa pembaca dan menyajikan informasi seputar Universitas Ubudiyah Indonesia (UII). Pada trimester kedua tahun 2023, UII telah melaksanakan 5 kerjasama dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MoU). Kerjasama tersebut yakni dengan University College MAIWP Internasional (UCMI) Malaysia, Rumah Sakit KPJ Penang Malaysia, Perusahaan Manufaktur dan Industri Walta Engineering Malaysia, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Aceh, dan SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar. UII terus berkomitmen meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan baik dari segi sarana maupun Sumber Daya Manusia (SDM) guna mewujudkan visi 2025 menjadi *World Class Cyber University*. Rektor Prof Adjunct Dr.Marniati,M.Kes juga telah melantik Pengurus Pemerintah Mahasiswa (PeMa), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) periode 2023-2024 pada Jum'at (7/7/2023). "Kita berharap pegurus PeMA UII yang baru ini dapat membawa perubahan terhadap kampus ke arah yang lebih baik," kata Marniati. Dengan 3 fakultas dan 15 program studi, UII berharap bisa terus menciptakan generasi bangsa yang cerdas, berakarakter, dan berakhlakul karimah.(\*)



Prof. Adjunct. Dr. Marniati, SE., M.Kes  
Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia

## Tim Redaksi

**Pembina/Penasehat** : Dedi Safrizal, ST (CEO Yayasan Ubudiyah Indonesia) - **Penanggung Jawab/Pemimpin Umum** : Prof. Adjunct DR. Marniati, M.Kes (Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia) - **Penasehat Bidang Redaksi** : Drs. Alfian Ibrahim, MS (Wakil Rektor III Universitas Ubudiyah Indonesia) - **Pemimpin Redaksi** : Rizka Albar SKom, MT - **Sekretaris Redaksi** : Masvitia - **Redaktur Pelaksana** : Sri Wahyuni - **Divisi Redaksi / Reporter** : Dr. Arlayda SKM, MPH, Dr. Mutiawati S.Pd M.Pd, Armia Nasri - **Redaktur Foto** : Roby Candra - **Editor** : Sanri Firnanda - **Layouter** : Ihya Maulana Arif - **Administrasi Keuangan** : Putri Serianti - **Pengelola Website** : Fuji Tri Nurhayati



## Program Studi dan Akreditasi

Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) terus berbenah diri dalam memberikan pelayanan pendidikan terbaiknya. Sebanyak 3 fakultas dan 15 program studi di UII kini menjadi pilihan bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah. Program studi apa saja yang bisa dipelajari di UII? Berikut rinciannya:

PRODI	AKREDITASI
D-III Kebidanan	Baik Sekali
S-1 Kebidanan	Baik
Profesi Bidan	Baik
S-1 Kesehatan Masyarakat	Baik Sekali
S-1 Farmasi	Baik Sekali
S-1 Ilmu Gizi	Baik Sekali
S-1 Psikologi	Baik

### 2. Fakultas Sains dan Teknologi

PRODI	AKREDITASI
S-1 Informatika	Baik Sekali
S-1 Sistem Informasi	Baik Sekali
S-1 Arsitektur	Baik

### 3. Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan

PRODI	AKREDITASI
S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Baik Sekali
S-1 Pendidikan Komputer	Baik
S-1 Manajemen	Baik
S-1 Akuntansi	Baik
S-1 Hukum	Baik

So, bingung mau lanjut kuliah dimana? Universitas Ubudiyah Indonesia adalah pilihan tepat. Yuk daftar!!!  
**Kampus keren, biaya murah, dan dijamin lulus tepat waktu!!!**

# PROFIL UUI

UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIAI



**U**niversitas Ubudiyah Indonesia (UUI) merupakan Perguruan Tinggi Swasta di Aceh yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Universitas yang berlokasi di Jl. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala Desa Tibang, Banda Aceh ini menduduki peringkat 15.202 sebagai universitas terbaik dunia sebagaimana dilansir Webometrics pada tahun 2023.

Survey lain yakni EduRank menyebutkan bahwa UUI berada di posisi ke-40 sebagai universitas swasta terbaik di Indonesia dan satu-satunya yang terpilih dari Aceh. Sementara menurut UniRank, UUI menduduki tempat ke-4 sebagai universitas swasta terbaik

di Aceh.

Sekarang pada tahun 2023, di masa kepemimpinan Prof Adjunct DR Marniati MKes sebagai rektor dan Dedi Zefrizal ST sebagai Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia, UUI telah memiliki 3 fakultas dan 15 program studi yang berakreditasi baik dan baik sekali. UUI juga terus berkomitmen untuk mendedikasikan diri sebagai universitas yang mencetak para ilmuwan, peneliti, professional, dan pemimpin Aceh di masa depan.

Dari segi fasilitas prasarana dan sarana, UUI dilengkapi dengan gedung kuliah berlantai dua, laboratorium, perpustakaan, media belajar digital, lapangan olahraga, mushalla, auditorium, dan lahan

praktek kesehatan yang mendukung proses pembelajaran di UUI lebih maksimal.

Tidak hanya itu, program studi yang ditawarkan UUI juga selaras dengan perkembangan dunia kerja di zaman digital saat ini, sehingga lulusan UUI memiliki peluang kerja yang besar dan luas serta beragam sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Fasilitas lain yang disediakan UUI untuk mahasiswanya adalah berbagai kemudahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dikendalikan oleh Badan Perencana Sistem Informasi (BAPSI) UUI guna mencapai visi 2025 menjadi *World Class Cyber University*.

# Sejarah Singkat UUI

**S**ebelum menjadi sebuah universitas, UUI awalnya adalah sebuah yayasan yang didirikan pada tahun 2002.

Yayasan tersebut bernama Yayasan Ubudiyah yang didirikan oleh sepasang suami istri yakni Tarmizi Ayus bin Aman Yusuf dan Budiah binti Abd Wahab.

Yayasan Ubudiyah pertama kali membuka dua sekolah tinggi, yakni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Ubudiyah dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Ubudiyah. STIKes Ubudiyah didirikan pada tahun 2004 dan STMIK Ubudiyah didirikan pada tahun

2007.

Dedi Zefrizal ST sebagai Ketua Yayasan Ubudiyah Indonesia adalah seorang pengusaha yang sudah malang melintang selama belasan tahun di dunia bisnis.

Tercatat ada sejumlah bisnis yang ia geluti bersama sang istri, di antaranya STIKes Ubudiyah (2004), STMIK Ubudiyah (2007), Rumah Sakit Ubudiyah (2009), Universitas Ubudiyah Indonesia (2014), stasiun televisi UB on TV (2017), hotel UB Caesar (2018), dan Perusahaan Deztron Technology (2019).

Sementara Marniati, sebagai rektor UUI yang berfokus

pada dunia pendidikan terus bekerja keras mengembangkan UUI baik dari segi fasilitas, sumber daya manusia, maupun teknologi pembelajaran.

Hingga kini, Dedi dan Marniati terus mengembangkan diri dan mendedikasikan ilmu serta kemampuannya di bidang bisnis dan pendidikan. Terbukti, berawal dari dua Sekolah Tinggi yang menempati ruko, sekarang UUI memiliki bangunan besar yang lengkap dengan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

Kini, UUI telah masuk dalam daftar salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Aceh.

## Lahirkan Berbagai Unit Bisnis

**U**niversitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dibawah naungan Yayasan Ubudiyah Indonesia telah melahirkan berbagai unit usaha di antaranya di bidang pendidikan dan teknologi. Unit usaha tersebut antara lain hotel UB Caesar yang beralamat di Lingke Banda Aceh. Hotel bintang 2 ini juga menyediakan fasilitas dan layanan yang ramah dan nyaman bagi pengunjung. Ada juga Universitas Deztron

yang akan dibuka di Sumatera Utara dan sekarang sedang dalam tahap proses penyelesaian. Selanjutnya ada unit usaha PT Deztron Technology. Deztron adalah perusahaan produk elektrik tenaga surya dan lampu solar. Deztron menawarkan produk yang beragam dalam tiga kategori utama yaitu Deztron Solar Light, Deztron Furniture dan Deztron Medical Equipment. Kini, produk Deztron telah tersebar di beberapa kota besar di

Indonesia dengan jaringan distributor yang luas yang berada di setiap provinsi di Indonesia. Tidak hanya itu, UUI juga memiliki unit usaha media televisi yang mengudara di channel 41 UHF yang Bernama UB on TV. Channel TV yang berdiri pada tahun 2017 ini merupakan pelopor TV kampus se-Sumatera yang menyangkan konten-konten bersifat edukasi dan entertainment (edutainment).

## Unit Bisnis Yayasan Ubudiyah Indonesia



## MoU UUI dengan Berbagai Universitas Dalam dan Luar Negeri

Untuk mewujudkan visi 2025 menjadi *World Class Cyber University*, UUI telah merintis puluhan kerja sama dengan sejumlah universitas dan perusahaan baik di dalam maupun luar negeri. Berikut beberapa universitas dan perusahaan yang menjalin kerja sama dengan UUI:

- Universitas Gunadarma Jakarta
- Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang
- Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Aceh
- SMAN 1 Lhoknga, Aceh Besar
- Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Universiti Malaysia Perlis (Malaysia)
- University College MAIWP Internasional (UCMI Malaysia)
- Rumah Sakit KPJ Penang (Malaysia)
- Perusahaan Manufaktur dan Industri Walta Engineering (Malaysia)
- Budapest Business School (Hungaria)
- Semmelweis University (Hungaria)
- PEC's University (Hungaria)
- University of Zagreb (Kroasia)
- University of Dubrovnik (Kroasia)
- University of Zadar (Kroasia)
- Josijuraj Strossmayer University of Osijek (Kroasia)
- Juraj Dobrilla University of Pula (Kroasia)
- CEDES dan SPAINDO (Spanyol)

Untuk kerja sama luar negeri, meliputi bidang penelitian, program gelar ganda (*double degree*), publikasi jurnal internasional dan pendidikan S2 dan S3, serta pelatihan singkat (*short course*) bagi dosen dan mahasiswa.



## Penghargaan yang Diraih UUI

Keunggulan UUI turut dibuktikan dengan pencapaian berupa penghargaan yang diberikan sejumlah instansi. Beberapa penghargaan yang pernah diraih UUI yakni:

- Certified Education and Educator Indonesia (CEEI) Award dari Pusat Rekor Indonesia
- Top Ten Most Trusted School dari Indonesia Achievement Centre (dua kategori)
- Platinum Indonesia 2013-2014 Award dari Pusat Rekor Indonesia
- Indonesia Top Figure Innovative Award 2014 As The Best Education Figures Of The Year 2014
- Indonesia Best 50 Trusted Companies Award 2014 As the Best Reputable Hospital in Service Excellent Of The Year 2014

# GAGASAN REKTOR

## A. Community Service Programme

Universitas Ubudiyah Indonesia selalu berusaha komit terhadap pengembangan pendidikan di Aceh khususnya bagi mahasiswa UUI. Tidak hanya soal pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga pembentukan karakter terhadap lingkungan sosial.

Salah satu program yang digagas Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Prof Adjunct DR Marniati MKes adalah Community Service Programme (CSP). CSP adalah sebuah program yang bertujuan untuk memberikan atau

menunjukkan kepedulian terhadap orang-orang yang membutuhkan.

Program ini biasanya dilakukan melalui berbagai kegiatan sosial seperti menggalang dana, memberikan bantuan kepada yang membutuhkan dengan mengunjungi langsung sebuah institusi atau lembaga seperti panti asuhan ataupun panti, dll.

UUI pun membuat program serupa bagi mahasiswanya. Marniati juga mengatakan jika ia ingin mahasiswa UUI memiliki rasa

sosial dan peduli terhadap sesama sehingga ke depannya dengan program ini UUI dapat menciptakan generasi yang tidak hanya pintar secara akademik tetapi juga pintar secara sosial.

“Mahasiswa harus dapat menilai dan memberikan pandangannya terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar. Kita menginginkan lulusan UUI tidak hanya pandai secara akademik, tetapi juga memiliki rasa sosial yang tinggi serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa,” kata Marniati.(\*)

## B. Program Sertifikat Wajib

Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Prof Adjunct DR Marniati MKes juga memiliki gagasan terkait program lain yakni Program Sertifikat Wajib (PSW) bagi mahasiswa UUI. Marniati menjelaskan jika setiap mahasiswa wajib mengikuti seminar yang diadakan universitas sebanyak 7 kali selama masa pendidikan.

Seminar yang diadakan UUI mengangkat tema dan topik yang berbeda-beda. wajib diikuti mahasiswa UUI akan membahas topik yang berbeda-beda.

Marniati berpandangan jika pembelajaran di dalam ruang kelas saja tidak cukup. Ada banyak hal dan pengetahuan yang dapat dipelajari di luar kelas, salah satunya dengan mengikuti seminar. Mahasiswa perlu dilatih untuk lebih peka dengan keadaan sekitar dan dapat membaca situasi yang sedang terjadi dengan bangsa saat ini.

Agenda kedua yaitu

*forum Exchange and Cooperation Forum for Overseas Vocational Education Experts.* Sebuah acara yang bertujuan untuk mencari ide-ide inovatif dan langkah-langkah yang dapat membantu mempromosikan kerjasama internasional dalam pendidikan kejuruan yang lebih tinggi dan otentikasi kualitas pendidikan serta meningkatkan program pendidikan dan buku teks untuk siswa jurusan yang berbasis teknologi, internet industri dan kecerdasan buatan.

Kehadiran rektor UUI Prof Adjunct Marniati MKes yang menjalin lanjutan untuk kerjasama antara UUI dengan universitas-universitas di China dan negara-negara di kawasan Asia Pasifik lainnya, salah satunya Shandong University. Gagasan pendirian Pusat Bahasa Mandarin ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UUI guna meningkatkan kuliats dosen dan pengelolaan program studi yang ada di UUI, khususnya untuk

Bahasa Mandarin.

Marniati mengatakan pihaknya akan terus berupaya mendukung peningkatan kualitas Pendidikan khususnya di UUI baik dari segi sarana maupun sumber daya manusianya. Hal tersebut guna menciptakan generasi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi hingga tingkat internasional. Selain itu, Marniati mengatakan jika ia ingin mahasiswa UUI berperan dan terlibat aktif di setiap acara kegiatan organisasi kampus yang dibuktikan dengan program sertifikat wajib.

“Kami akan terus mendorong agar mahasiswa UUI setelah lulus nanti menjadi pribadi yang berkompeten tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Tidak hanya mendalami teori tetapi juga harus bisa praktik,” kata Marniati. Sehingga nantinya, kata dia, UUI dapat mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten, terampil, dan siap kerja.(\*)



**C. Pusat Bahasa Mandarin**

**G**agasan lainnya yang diusul Rektor UUI Prof Adjunct Marniati MKes adalah pendirian Pusat Bahasa Mandarin di UUI. Marniati menilai kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa adalah salah satu nilai tambah yang akan memberikan peluang besar dalam dunia kerja selain dari kemampuan akademik.

Selain Bahasa Inggris yang merupakan bahasa global saat ini, Marniati mengatakan Bahasa mandarin juga memiliki peran penting, apalagi mengingat China adalah salah satu negara maju dengan pengaruh besar di dunia termasuk di sektor pendidikan.

UUI sudah menjalin kerja sama dengan beberapa universitas di China dan juga menghadiri sejumlah agenda forum internasional di China, sehingga UUI secara tidak langsung memiliki hubungan dengan China.(\*)

**D. Kerja Sama China**

**C**hina adalah satu negara yang memiliki kerja sama dengan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) di bidang pendidikan. Terbaru, UUI menjalin kerja sama dengan Shandong University China yang berada di bawah yuridiksi langsung Kementerian Pendidikan China pada Mei 2023.

Tidak hanya itu, kerjasama antara Shandong University dengan UUI dinilai memberikan banyak manfaat karena kedua universitas memiliki kesamaan visi yakni menjadi Cyber University yang bertujuan untuk mewujudkan teknologi di era digital dan revolusi industri seperti sekarang ini.

Rektor UUI Prof Adjunct DR Marniati MKes dalam lawatannya bersama Tim MyEdu China di China mengatakan Shandong University adalah sebuah universitas prakarsa pendidikan tinggi Tiongkok modern dengan program studi andalan ilmu kedokteran dan Artificial Intelegence (AI).

Ia juga mengatakan UUI siap dan akan konsisten dalam kerja sama tersebut agar mahasiswa UUI nantinya menjadi lulusan yang dapat berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga nasional, bahkan internasional.

Selain itu, Marniati juga berharap jalinan kerjasama ini akan membuka peluang besar untuk mahasiswa UUI agar berkesempatan ambil bagian dalam berbagai program seperti exchange students, summer programme, double degree dan internship/magang, serta beberapa program lainnya yang akan segera dilaksanakan oleh UUI dan Shandong University dalam waktu dekat.

Tidak hanya bagi mahasiswa, program kerja sama ini juga memberi peluang besar bagi tenaga pengajar/dosen UUI untuk bisa melakukan join research, joint venture dan kolaborasi antara dosen UUI dengan Shandong University dalam bidang-bidang lainnya.(\*)



# Rektor UUI Hadiri 3 Forum Internasional



**T**idak hanya menjalin kerja sama dengan Shandong University China, Rektor UUI Prof Adjunct DR. Marniati, M.Kes dalam kunjungan agenda kerja internasionalnya juga menghadiri tiga forum internasional yang diselenggarakan di negeri tirai bambu tersebut.

Agenda pertama adalah *Belt and Road International Talent Cultivation and Development Forum* yang

berlangsung di Kota Jinan Shandong, China tersebut.

Marniati mewakili Indonesia memberikan pidato nya dalam sesi domestic and foreign expert yang mengangkat tema interpreneurship dengan judul “Strategi Bisnis Digital” yang memaparkan pengalaman dan kesuksesannya dalam membangun berbagai macam bisnis di Indonesia.

Agenda kedua yaitu forum *Exchange and*

*Cooperation Forum for Overseas Vocational Education Experts.*

Sebuah acara yang dapat membantu mempromosikan kerja sama internasional pendidikan kejuruan yang lebih tinggi dan otentikasi kualitas pendidikan serta meningkatkan program pendidikan dan buku teks untuk siswa jurusan yang berbasis teknologi, internet industri dan kecerdasan buatan (AI).(\*)

## UB on TV, Pelopor dan Satu-Satunya TV Kampus di Sumatera

**T**ak hanya membangun sebuah Perguruan Tinggi, Yayasan Ubudiyah Indonesia juga memiliki lembaga penyiaran yaitu “UB on TV”, yang merupakan stasiun televisi kampus pertama dan satu-satunya di Sumatera, Indonesia. Mengudara di saluran 41 UHF, UB on TV menayangkan siaran yang bersifat informatif dan edukatif, khususnya kegiatan yang berkaitan dan terjadi di

lingkungan kampus. Selain itu, UB on Tv juga menyiarkan program yang mengangkat konten daerah dan nasional sebagai informasi publik. Direktur Utama UB on TV sekaligus Rektor UUI Prof Adjunct Dr Marniati MKes mengatakan kehadiran UB on TV akan menjadi media yang melengkapi keberadaan media televisi lainnya. “Kehadiran UB On TV akan menjadi model dalam

edukasi melalui media televisi dengan program-program unggulan yang menarik terkait pendidikan dan kesehatan serta informasi seputar Aceh,” kata Marniati. Hadir sejak tahun 2017, UB on TV yang memiliki waktu penayangan 24 jam ini, sekarang sudah menjangkau wilayah Kota Banda Aceh, Aceh Besar, dan Sabang. (\*)

## Hadiri Diskusi Kebijakan Akreditasi Institusi dan Prodi di UII Direktur Eksekutif BAN-PT: PTS Harus Mengupayakan Peningkatan Akreditasi



**B**ANDA ACEH- Direktur Eksekutif Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) Prof Dr Ari Purbayanto MSc menghadiri Diskusi Kebijakan Akreditasi Institusi dan Program Studi yang diselenggarakan di Plenary Hall UII, Banda Aceh pada Selasa (27/6/2023).

Dalam forum diskusi tersebut, Prof. Dr. Ari Purbayanto, M.Sc menegaskan bahwa PTS harus terus mengupayakan peningkatan akreditasinya agar bisa berkembang dan menjadi lebih baik.

“Tidak hanya itu, sumber daya manusia di Indonesia melalui PTS harus mampu bersaing secara global. Kami ingin PTS tetap bertahan untuk membangun bangsa,” ujarnya.

Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) sekaligus Ketua ABP-PTSI Wilayah Aceh Prof Adjunct DR Marniati MKes dalam forum diskusi tersebut mengatakan bahwa keberadaan sejumlah PTS di Aceh masih menyisakan beberapa persoalan yang belum

terselesaikan sampai saat ini.

Dari jumlah 87 PTS belum ada yang terakreditasi unggul dan jumlah dosen bergelar doktor baru mencapai tujuh persen dari total jumlah dosen PTS yang ada.

“Tidak hanya itu, sekitar 50-60 persen PTS dalam kondisi kurang sehat sehingga perlu disehatkan salah satu caranya dengan berkolaborasi dengan komponen bangsa,” ujarnya.

“Oleh karena itu dengan adanya forum diskusi ini, diharapkan ada masukan dari BAN-PT dan ABP-PTSI Pusat untuk membangkitkan PTS di Aceh, sehingga dilirik oleh calon mahasiswa tidak hanya dari luar provinsi tetapi juga dari luar negeri,”

kata Marniati.

Sementara Ketua Umum ABP-PTSI Prof Dr Thomas Suyatno berharap jika forum diskusi tersebut dapat memberikan solusi yang dihadapi setiap kampus dengan tujuan memajukan dunia pendidikan. Forum diskusi yang diikuti 100 peserta turut dihadiri Rektor Universitas Syiah Kuala (USK) Prof Dr Ir Marwan, kalangan pengurus ABP-PTSI Pusat dan Aceh serta para dosen PTS di Aceh. (\*)



## UII Bagi Sembako untuk Komunitas Penarik Becak Motor di Banda Aceh



**B**ANDA ACEH – Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) memberikan bantuan sembako berisi beras, minyak goreng, gula, dan uang kepada 30 penarik becak motor seputaran Kota Banda Aceh di halaman gedung UII pada Jum'at (4/8/2023).

Rektor UII Prof Adjunct

DR Marniati MKes mengatakan pembagian sembako tersebut merupakan kegiatan sosial rutin dilakukan UII setiap tahunnya.

“Semoga bantuan sembako dari UII ini bisa membantu bapak-bapak becak ini,” kata Marniati.

Tidak hanya berfokus pada pendidikan, UII sebagai

salah satu universitas swasta terbaik di Aceh ini juga mengagendakan kegiatan sosial sebagai program rutin tahunan.

Marniati mengatakan, jika setiap tahunnya pemberian bantuan menasar kelompok yang berbeda dengan tujuan berbagi kepada sesama yang membutuhkan.(\*)

## UII Lakukan Pengabdian Masyarakat Internasional, Libatkan 36 Mahasiswa Malaysia

**B**ANDA ACEH - Sebanyak 36 mahasiswa dari Universiti Malaysia Perlis (UNIMAP) mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat internasional bersama Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) di Banda Aceh.

Kegiatan tersebut berlangsung pada 7-12 Juli 2023 dan melibatkan 30 mahasiswa UII dari *Ubudiyah Community Service International* (UCoSi).

Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) Prof. Adjunct DR. Marniati, M.Kes mengatakan kegiatan tersebut selain sebagai bentuk kerja sama UII dengan UNIMAP, juga pengenalan kehidupan sosial, budaya, dan pendidikan di Aceh.

"Kita berharap dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak yang bagus untuk ke depannya, sekaligus menjadi nilai promosi bagi daerah

Aceh kita tercinta," kata Marniati.

Beberapa agenda pada kegiatan pengabdian masyarakat internasional yaitu menanam pohon mangrove di pantai Tibang, mengunjungi SDIT Nurul Ishlah, dan Puskesmas Jaya Baru.

Turut serta juga dalam kegiatan tersebut 10 staf pendamping dari UNIMAP dan beberapa perwakilan dosen, staf, dan mahasiswa UII.(\*)

### Tanam 20 Pohon Mangrove di Hutan Kota

**M**engawali agenda pengabdian masyarakat internasional, mahasiswa UII dan UniMAP Malaysia menanam 20 pohon mangrove di kawasan Taman Hutan Kota, Tibang, Banda Aceh, Sabtu (8/7/2023).

Kegiatan tersebut diawali dengan jalan santai mengelilingi hutan kota. Direktur Kemahasiswaan UII Khairun Purgawa SP MP mengatakan Hutan Kota menjadi

pilihan lokasi yang tepat karena selain sesuai dengan tema kegiatan, hutan kota adalah paru-paru Banda Aceh yang menghasilkan 37 ton oksigen setiap harinya.

Penanaman pohon mangrove dilakukan di tengah taman kota oleh Presiden Mahasiswa UII periode 2023-2024 Lizardi Afdal dan Pengarah Pusat Pembangunan dan Perkhidmatan Pelajar (P3P) Prof Madya Ir Dr Mohd Arif Anwar bin Mohd Salleh sebagai perwakilan

UniMAP. Seratusan peserta yang hadir juga terdiri atas anggota pendamping UniMAP, staf dan dosen dari UII.(\*)



## UII Kenalkan Teknologi Usia Dini di SDIT Nurul Ishlah

**A**genda pengabdian masyarakat internasional lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa UUI dan UniMAP Malaysia adalah memperkenalkan teknologi bagi anak usia dini dengan mengunjungi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Ishlah di Pango Deah, Banda Aceh, Senin (10/7/2023).

Wakil Rektor III UUI Drs

Alfian Ibrahim MS dalam sambutan membuka kegiatan tersebut mengatakan jika pengabdian masyarakat internasional antara UUI dan UniMAP di SDIT Nurul Ishlah ini diharapkan dapat membawa manfaat serta ilmu pengetahuan yang baru.

Sementara Kepala Sekolah SDIT Nurul Ishlah Dian Huri ana S P S I turut

mengapresiasi dan berterima kasih kepada pihak universitas dan mahasiswa atas kegiatan tersebut.

Pada kunjungannya, pihak universitas dan mahasiswa memperkenalkan antara lain teknologi pengajaran e-learning dan metode belajar melalui tampilan desain visual yang membuat proses belajar mengajar bagi anak lebih menarik. (\*)

## AKHIRI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNASIONAL, Mahasiswa UUI dan UNIMAP Bantu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas



**M**ahasiswa UUI dan UniMAP pada akhir rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat internasional pada Selasa (11/7/2023) mengunjungi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Jaya Baru, Lamteumen Barat, Banda Aceh.

Dalam kunjungannya, mahasiswa UUI dan UniMAP ikut membantu petugas posyandu melayani masyarakat dengan memeriksa kondisi kesehatan

anak-anak dan balita dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan anak dan balita yang hadir di posyandu.

Para mahasiswa juga ikut bermain dan menghibur anak-anak di posyandu. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dr Arlayda SKM MPH menyampaikan terima kasih kepada pihak puskesmas atas kesempatan dan ruang yang telah diberikan untuk melakukan kegiatan sosial tersebut.

Ucapan terima kasih juga disampaikan Bidan Desa Lamteumen Barat Nuri karena

telah memilih Puskesmas Jaya Baru sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Kegiatan sosial di posyandu UPTD Puskesmas Jaya Baru adalah kegiatan penutup dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat internasional yang digagas Ubudiyah Community Service Internasional (UcoSI) berkolaborasi dengan The 3<sup>rd</sup> Edition of UniMAP Global Outreach Programme 2023. (\*)

## Rektor UUI Lantik Pengurus PEMA, BEM Fakultas, dan DPM UUI, Dihadiri 36 Mahasiswa Malaysia



**B**ANDA ACEH - Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Prof Adjunct DR Marniati MKes secara resmi melantik Pengurus Pemerintah Mahasiswa (PeMa), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) periode 2023-2024.

Proses pelantikan yang turut dihadiri 36 mahasiswa dan 10 staf dari Universitas Malaysia Perlis (UNIMAP) tersebut berlangsung pada Jum'at (7/7/2023) di Plenary Hall UUI, Tibang, Banda Aceh.

Dalam acara tersebut, turut dilantik Ketua dan Wakil

Ketua PeMa UUI periode 2023-2024 yakni Lizardi Afdal dan Ecie Kesuma Dewi.

Sementara itu, beberapa Pengurus PeMa, BEM, dan DPM UUI turut hadir dalam pelantikan tersebut.

“Saya berharap, kita sebagai pengurus yang telah dilantik dapat bersama-sama membawa nama UUI menjadi lebih baik ke depan.

Tidak hanya untuk UUI tetapi juga untuk Aceh melalui ide dan pemikiran kreatif yang bisa kita sumbangkan,” kata Lizardi dalam sambutannya sebagai ketua terpilih 2023-2024.

Turut memberi sambutan Pengarah Pusat Pembangunan

dan Perkhidmatan Pelajar UNIMAP Prof Madya Ir Dr Mohd Arif Anwar bin Mohd Salleh yang menyampaikan terima kasih atas kesempatan yang diberikan UUI.

Kunjungan mahasiswa dan staf UNIMAP, katanya, dalam rangka pengabdian masyarakat internasional bekerjasama dengan *Ubudiyah Community Service International (UCoSI)* yang diharapkan dapat menjalin hubungan lebih dekat dengan masyarakat.

“Kita berharap dengan kegiatan ini mahasiswa dapat belajar dari apa yang ada di UUI ini, begitu pula sebaliknya,” kata Prof Madya Ir Dr Mohd Arif Anwar bin Mohd Salleh.(\*)

## Rektor UUI Isi Seminar Internasional, Berbagi Tips Sukses Jadi Pebisnis

**M**emulai sebuah bisnis bukanlah hal yang mustahil, semua bisa terwujud jika ada kemauan dan kerja keras serta fokus dalam proses untuk mencapai tujuan yang menjadi keinginan.

Hal tersebut diutarakan Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Prof Adjunct DR Marniati Mkes pada saat mengisi Seminar Internasional Inspiring Entrepreneurship “*Be A Great Young Entrepreneur*” di Plenary Hall UUI, Banda Aceh, Jum'at (7/7/2023).

Sebagai pembicara, Marniati berbagi pengalaman berbisnisnya selain bidang akademik yang ia geluti saat ini di hadapan 36 mahasiswa Universitas Perlis Malaysia (UNIMAP) dan juga puluhan mahasiswa UUI yang hadir.

Marniati bercerita jika dirinya sempat tidak memiliki apa-apa karena menjadi korban musibah gempa dan tsunami pada tahun 2004 silam.

Bermula saat masih kuliah, di usianya yang ke-18, bisnis pertama yang ia jalani

adalah berjualan handphone kecil-kecilan.

Setelah menjadi sarjana, ia melanjutkan pendidikan S2 hingga bergelar Master Management Hospital. “Di tahap ini saya membangun bisnis lain yakni sebuah hospital bernama Rumah Sakit Ubudiyah yang berdiri pada tahun 2009.

Sebelumnya saya juga sudah mendirikan sebuah kolej yakni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang didirikan pasca musibah tsunami 2004,” ceritanya.

Seiring berjalannya waktu, Marniati terus tumbuh dan berkembang dengan berbagai bisnis yang ia dirikan. Hingga saat ini, ia memiliki sejumlah unit bisnis di antaranya UB Caisar Hotel, Deztron Technology, televisi kampus UbonTV, dan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Marniati mengatakan memang tidak mudah untuk bisa bangkit dan berkembang seperti sekarang, namun ia mengatakan

jika dengan kemauan dan kerja keras maka peluang untuk sukses sangatlah besar.

“Oleh karena itu, adik-adik mahasiswa jangan berkecil hati dan cepat menyerah. Segala sesuatu dimulai dari hal yang kecil. Berbisnis kecil-kecilan dulu pun tidak masalah. Jangan pernah memandang kecil sesuatu yang baru saja dimulai.

Yang penting adalah ada ilmu, kemauan, dan usaha pasti

bisa,” kata Marniati menutup seminar.

Turut hadir dalam seminar internasional tersebut Pengarah Pusat Pembangunan dan Perkhidmatan Pelajar UNIMAP Prof Madya Ir Dr Mohd Arif Anwar bin Mohd Salleh, Wakil Rektor III Drs Alfian Ibrahim MS, serta para staf dan dosen dari UUI dan UNIMAP.(\*)

## S-1 Farmasi UUI, Satu-Satunya Prodi di PTS Aceh yang Terakreditasi B



**P**rogram Studi (Prodi) S1 Farmasi adalah salah satu prodi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) yang sudah hadir sejak tahun 2014. Prodi S1 Farmasi UUI merupakan satu-satunya yang terakreditasi B oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAMPTKes) di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Aceh.

Terdiri atas tiga peminatan yakni Farmakologi, Farmasi Bahan Alami, dan Sain dan Teknologi, Prodi Farmasi UUI terus memperbaiki mutu pembelajaran dan berkembang menuju standar internasional.

Ketua Prodi S-1 Farmasi UUI, Rulia Meiliana S.Farm, M.Si mengatakan Prodi Farmasi UUI dilengkapi fasilitas laboratorium farmasi guna menunjang pembelajaran mahasiswa. Untuk tenaga pengajar, UUI memiliki dosen lulusan dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

“Prodi S1 Farmasi juga memiliki misi mencetak lulusan yang bermutu, memiliki daya saing tinggi, dan dapat diterima di dunia kerja. Mahasiswa farmasi dibekali pengetahuan cara meracik obat dan penggunaan obat secara baik dan aman. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk kerja praktek/magang di rumah sakit dan industri dengan disiplin ilmu yang dipelajari. Mahasiswa juga berkesempatan melaksanakan KKN luar negeri melalui program mobility student di UUI” kata Rulia.

Selama 9 tahun berdiri, prodi farmasi UUI telah membuktikan pencapaiannya

melalui prestasi yang diukir mahasiswa dan dosennya antara lain mahasiswa S-1 Farmasi UUI pernah memenangkan gold award pada expo internasional.

Tak hanya itu, mahasiswa prodi S-1 Farmasi UUI juga aktif dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Terbaru, pada tahun 2023, mahasiswa prodi S-1 Farmasi UUI memenangkan hibah pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan kampus mengajar.

“Setiap tahunnya mahasiswa aktif mengikuti ajang kejuaraan dan expo internasional. Kita tentunya terus mendorong mahasiswa agar dapat mengukir prestasi baik di taraf nasional maupun internasional,” kata Rulia.

Tidak hanya mahasiswa, sebutnya, dosen prodi S-1 Farmasi UUI setiap tahunnya juga aktif mengikuti hibah dan pendanaan penelitian dan PKM Kemenristek Dikti.

“Pada tahun 2022 dan

2023 dosen farmasi UUI memenangkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat dari Dikti. Setiap semester dosen-dosen di setiap prodi di UUI mempublikasikan artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan scopus,” ujar Rulia.

Melalui program mobility student, mahasiswa prodi farmasi dan juga prodi lainnya di UUI dapat mengunjungi universitas, rumah sakit, dan perusahaan industri yang ada di luar negeri.

“Program ini akan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru tentunya kepada mahasiswa UUI, sehingga mahasiswa akan lebih terbuka pikirannya dan semangat dalam menimba ilmu. Tidak hanya itu, peluang kerja akan semakin terbuka lebar karena UUI juga telah memiliki banyak partner yang terjalin melalui kerjasama atau MoU dengan sejumlah, universitas, rumah sakit, dan Perusahaan baik di dalam maupun luar negeri,” tutup Rulia.(\*)

**UII Lepas 134 Mahasiswa UII KKN di 7 Desa di Pidie**

**B**ANDA ACEH – Wakil Rektor III Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) Drs Alfian Ibrahim MS resmi melepas 134 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke Kecamatan Delima, Kabupaten Pidie, Aceh.

Pelepasan ke 134 mahasiswa tersebut disambut Pj Bupati Pidie diwakili Asisten Ahli Ir H Tarmizi di halaman Kantor Bupati Kabupaten Pidie, Aceh

pada Kamis (27/7/2023).

Ke 134 mahasiswa UII tersebut akan melakukan KKN di tujuh desa di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie, Aceh. Ketujuh desa tersebut adalah Geudong, Daboh, Sagoe, Ceurih Kupula, Dayah Beuah, Ulee Tutu Raya, dan Krueng.

“Tema untuk KKN kali ini adalah “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Sehat dan Sejahtera”. Karena itu,

buatlah program-program yang dapat membangun desa tempat kalian melakukan KKN nanti,” kata Alfian dalam sambutannya.

Sementara itu, Tarmizi mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa UII.

Turut hadir dalam acara pelepasan tersebut keuchik gampong dan camat Delima, perwakilan bupati, dan dosen pendamping lapangan.(\*)

**46 Mahasiswa UII Ikut Program Mobility International Students di Penang dan Thailand**

**BANDA ACEH** - Rektor Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) Prof Adjunct Dr Marniati Mkes melalui Wakil Rektor III Drs Alfian Ibrahim MS secara simbolis melepas 46 mahasiswa dan beberapa dosen UII untuk mengikuti 5th Mobility International Students Programme di Plenary Hall UII, Banda Aceh pada Jum'at (14/7/2023). Student mobility adalah sebuah program rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh UII dengan tujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran di luar negeri, menambah wawasan kepada mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja secara global,

mempererat kerjasama antara UII dengan kampus-kampus yang telah menjalin MoU dengan UII serta menjalin silaturahmi antarmahasiswa UII dengan mahasiswa luar negeri. Marniati mengatakan di era globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini butuh generasi yang kreatif dan mampu berinovasi baik dalam hal pola pikir maupun tindakan. “Nanti di

Penang dan Thailand mahasiswa beserta pendamping dari UII akan mengunjungi universitas dan beberapa perusahaan industri yang sudah dijadwalkan. Harapan atas kegiatan student mobility ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar, berinteraksi, dan keilmuan serta mampu meningkatkan daya saing,” kata Marniati. Kegiatan student

mobility tersebut berlangsung selama 5 hari, yakni mulai tanggal 16 - 20 Juli 2023 dengan agenda mengunjungi beberapa universitas yang ada di Penang dan Thailand. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah mahasiswa dari prodi farmasi, informatika, dan kesehatan masyarakat, serta para staf, dosen UII, dan tim UB on TV.(\*)



**Berkunjung ke Perusahaan Walta Engineering Malaysia**

**M**ALAYSIA – Mengawali program Mobility Students, 46 mahasiswa dan lima pendamping dari UII berkunjung ke Perusahaan Manufaktur Industri Walta Engineering SDN. BHD Penang, Malaysia pada Senin (17/7/2023).

Pada kunjungan tersebut, rombongan dari UII diajak melihat proses produksi yang berlangsung di Walta Engineering.

“Para mahasiswa bisa melihat secara langsung proses produksi di sini, dan juga melihat mesin-mesin yang digunakan

untuk proses produksi sekaligus dengan demonya.

Mereka juga bisa dengan mudah membayangkan apa yang selama dipelajari secara teori dalam kelas,” kata Moey Lip Seng. Sementara itu, Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fauziah Andika SKM Mkes

mengatakan jika kunjungannya bersama mahasiswa UUI memberikan pengalaman yang luar biasa.

“Kunjungan ini memberikan banyak ilmu dan juga pengetahuan baru. Tadi juga mahasiswa kita sangat antusias saat melihat pembuatan mainan seperti baby doll, hot wheels, dan

lain sebagainya. Harapannya semoga mahasiswa-mahasiswa kita nanti bisa magang di sini,” kata Andika.

Dengan program rutin tahunan ini adalah UUI dapat berkolaborasi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Tidak sekedar berkunjung dan melihat proses produksi, UUI

dan Perusahaan Manufaktur Industri Walta Engineering SDN BHD juga melakukan kerjasama yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) oleh General Manager Walta Engineering Moey Lip Seng dan Wakil Rektor III UUI Drs Alfian Ibrahim MS. (\*)



Kunjungan Ke UniMAP Malaysia

Kunjungan Ke UUM Malaysia

Di UniMAP, mahasiswa dan pendamping dari UUI diajak berkeliling universitas dan mengunjungi beberapa tempat diantaranya Perpustakaan Tuanku Syed Faizuddin Putra, Pusat TVET UNIMAP, dan PCB Production.

“Pusat TVET ini berfokus pada *technical* dan *vocational*, sehingga diharapkan pelajar-pelajar dari Universitas Ubudiyah Indonesia bisa menerima banyak pengalaman baru di sini dan membawanya kembali ke

Indonesia serta berbagi dengan teman-teman di sana,” kata Wakil Direktur Pabrik Pengajaran Revolusi Universitas Manajemen (URTF) UNIMAP Mohd Haidiezul Jamal bin Ab Hadi.

Sementara saat berkunjung ke UUM, mahasiswa dan para pendamping UUI diajak berkeliling universitas dan mengikuti seminar dengan tema leadership.

Wakil Rektor III UUI Drs Alfian Ibrahim MS yang ikut dalam program tersebut

mengatakan kunjungannya kali ini adalah agar mahasiswa UUI dapat mengambil ilmu dan pembelajaran dari sistem pendidikan yang ada di UUM.

Sementara itu, Rektor UUI Prof Adjunct Dr Marniati MKes mengatakan di era globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini dibutuhkan generasi yang kreatif dan mampu berinovasi baik dalam hal pola pikir maupun tindakan. (\*)

## Kunjungi Prince of Songkla University Thailand

**T**HAILAND – Prince of Songkla University di Thailand adalah universitas terakhir yang menjadi tujuan pada Program Mobility Students UUI.

Kunjungan yang berlangsung Rabu (19/7/2023) itu adalah upaya menjalin kolaborasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Dalam kunjungan tersebut, mahasiswa dan pendamping UUI berkesempatan untuk berkeliling dan melihat fasilitas yang ada di universitas yang menawarkan

kursus dalam ilmu sosial, sejarah, komunikasi antar budaya, pariwisata, sumber daya manusia, dan keuangan internasional dan ekonomi tersebut.

“Banyak hal yang berbeda di sini, tidak hanya bahasa dan budayanya saja tetapi juga hal lainnya termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu, kita berharap kunjungan ini dapat memberikan satu input dan insight yang bagus bagi mahasiswa(i) UUI,” kata Wakil Rektor III UUI Drs Alfian Ibrahim MS. (\*)



## Komit Tingkatkan Mutu Pendidikan, UUI Teken MoU dengan SMK Putrajaya Presint 9 (2)

**BANDA ACEH** - Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) Banda Aceh melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan SMK Putrajaya Presint (2) Malaysia di Plenary Hall UUI pada Senin (29/5/2023).

Penandatanganan MoU tersebut diwakili oleh Wakil rektor III UUI Drs. Alfian Ibrahim, M.S dan Kepala Sekolah SMK Putrajaya Presint 9 (2) Puan Rogayah Binti Talib. Di sela-sela kunjungannya ke UUI, Kepala Sekolah SMK Putrajaya Presint 9(2) Puan Rogayah Binti Talib, mengatakan bahwa pihaknya

berharap jalinan kerjasama ini dapat menjadi jembatan untuk memfasilitasi murid-muridnya agar dapat mengenyam ilmu pendidikan di Indonesia, khususnya di Aceh.

Tak hanya itu, Waka Bidang Kesiswaan SMK Putrajaya Presint 9(2) Puan Norhaliza menambahkan pihaknya berkunjung ke UUI



selain untuk kerjasama program jaringan dan jalinan antarbangsa UUI dan SMK Putrajaya Presint 9(2), juga untuk mengetahui lebih banyak ilmu dan pengetahuan tentang keadaan di luar Malaysia.

Wakil rektor III UUI Drs. Alfian Ibrahim, M.S menyampaikan harapannya jika kerjasama ini akan membawa perubahan yang lebih baik bagi

dunia pendidikan khususnya di Aceh.

“UUI merupakan Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Aceh dalam hal kerja sama dan inilah yang menjadi alasan SMK Putrajaya Presint 9(2) memilih UUI sebagai rekan untuk mejalin kerjasama,” kata Drs. Alfian Ibrahim, M.S.(\*)

## Tingkatkan Daya Saing Teknologi, UUI Teken MoU dengan Walta Engineering Malaysia

**MALAYSIA** – Guna meningkatkan daya saing dalam bidang teknologi, UUI menjalin kerja sama dengan perusahaan industri Malaysia Walta Engineering pada Senin (17/7/2023) di Penang, Malaysia.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang masing-masing diwakili oleh General Manager Walta Engineering Moey Lip Seng dan Wakil Rektor III UUI Drs Alfian Ibrahim MS.

Sebagaimana MoU yang sudah terjalin sebelumnya, Rektor UUI Prof Adjunct DR Marniati Mkes berharap MoU ini dapat memberikan dampak yang baik dan besar bagi mahasiswa UUI khususnya di bidang teknologi.(\*)



Penandatanganan MoU dengan Walta Engineering Malaysia

## MoU dengan Rumah Sakit KPJ Penang Terkait Program Pendidikan Kesehatan

**M**ALAYSIA – Universitas Ubudiyah Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu kualitas dalam bidang pendidikan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Aceh.

Sebagaimana spesialisasi UUI di bidang pendidikan kesehatan, UUI juga menjalin kerja sama yang tertuang dalam MoU dengan rumah sakit KPJ Penang, Malaysia pada Senin (17/7/2023).

“Kami sudah menandatangani satu MoU antara hospital KPJ Penang dengan UUI dalam rangka untuk membantu UUI dalam bidang pendidikan kesehatan dari segi pengurusan rumah sakit swasta di Malaysia.

Jadi kami ingin berbagi ilmu dan pengalaman untuk sama-sama memajukan sistem pendidikan di Aceh,” kata **Chief Executive Officer** KPJ Penang Zabidi Hj. Abdul Razak.



Rektor UUI Prof Adjunct Dr Marniati MKes mengatakan MoU yang terjalin dengan Rumah Sakit KPJ Penang ini bisa menjadi lahan praktik bagi mahasiswa farmasi dan kebidanan UUI. “Tidak hanya itu, ke depan ini bisa menjadi peluang kerja bagi mahasiswa UUI khususnya di bidang kesehatan,” Marniati.(\*)

### Berpartisipasi Mencegah Stunting, UUI Teken MoU dengan BKKBN

**B**ANDA ACEH – UUI tahun 2023 ikut berpartisipasi mengurangi angka kasus stunting pada anak di Aceh dengan menjalin kerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang dituangkan dalam Memorandum of Understanding (MoU) di aula rapat UUI, Jum'at (4/8/2023).

Rektor UUI Prof Adjunct DR Marniati MKes mengatakan bahwa UUI sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di

Aceh berperan penting menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. Sehingga kerja sama dengan BKKBN dapat menjadikan satu ruang yang memberi dampak besar.

“Ini bukan hanya untuk UUI dan BKKBN, tetapi juga seluruh rakyat Aceh bahkan Indonesia,” kata Marniati.

PLT Kepala Perwakilan BKKBN Aceh Husni Thamrin SE MM mengatakan BKKBN merasa perlu bekerja sama dengan perguruan tinggi salah satunya UUI yang memiliki bidang ilmu

terkait persoalan kesehatan sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan lebih cepat dan tepat.

“Untuk permasalahan stunting ini kita butuh para akademisi dari perguruan tinggi untuk mencari solusi permasalahannya, sedangkan kami dari pihak institusi mungkin hanya tahu soal sasarannya dan intervensi apa yang dapat kami lakukan,” kata Husni.(\*)

### MoU dengan SMAN 1 Lhoknga, Aceh Besar



**B**ANDA ACEH – UUI melakukan kerja sama dengan SMA Negeri 1 Lhoknga yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) pada Senin (31/7/2023) di SMAN 1 Lhoknga, Aceh Besar. Kerjasama

tersebut terkait soal penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Rektor UUI Prof Adjunct DR Marniati MKes mengatakan perlu adanya langkah nyata peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Aceh.

Selain telah menjalin sejumlah MoU dengan perguruan tinggi lain, UUI juga bekerja sama dengan sejumlah SMA di Aceh. Sementara itu Kepala Sekolah SMAN 1 Lhoknga, Aceh Besar, Eka Sari Dewi SSi, MPd menyambut baik kerjasama tersebut dengan harapan dapat membantu para siswa memilih kampus yang sesuai dengan jurusan yang diinginkan. (\*)

## 2 Dosen UUI Terima SK Kenaikan Jabatan Fungsional Lektor dan Asisten Ahli



Sebanyak 2 dosen dari Universitas Ubudiyah Indonesia menerima penyerahan kenaikan pangkat, Penetapan Angka Kredit (PAK), dan Surat Keputusan (SK) Jabatan Fungsional dari Lembaga Layanan Perguruan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XIII Aceh, Banda Aceh, Kamis (27/7/2023) yang diserahkan oleh Ketua

LLKDIKTI Wilayah XIII Aceh Dr Ir Rizal Munadi MMT.

Kedua dosen yang menerima penyerahan PAK dan SK jabatan fungsional tersebut adalah Niza Aulia SST MT yang merupakan Dosen Sains dan Teknologi UUI dan Ulfa Husna Dhirah ST MKM yang merupakan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan UUI.

Rektor UUI Prof Adjunct DR Marniati MKes berharap dan berpesan kepada para dosen UUI yang telah menerima PAK dan SK tersebut untuk dapat membawa perubahan yang lebih baik khususnya dalam hal pembelajaran terhadap UUI serta berdedikasi untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. (\*)

## 5 Mahasiswa UUI Lulus Seleksi Program Kampus Mengajar Angkatan 6

Sebanyak 5 mahasiswa UUI lulus seleksi program kampus mengajar angkatan ke-6. Keenam mahasiswa tersebut yaitu Nuriza Dewi (mahasiswa Manajemen), Mawardiana (mahasiswa PGSD), Rafika Hanum (mahasiswa PGSD), Nisa Agustina Putri (mahasiswa PGSD), dan Muji Usfari (mahasiswa Manajemen). Para mahasiswa UUI yang lulus seleksi program kampus mengajar angkatan ke-6 tersebut akan mengajar di SD Negeri Paya Peuleukung, Kecamatan Seunagan Timur, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh didampingi Dosen Pembimbing Lapangan dari UUI Rahmat Fajri S.Pd, M.Hum.



Kampus mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester.

Program ini bertujuan untuk dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan terjun langsung ke lapangan. Melalui program ini mahasiswa akan

bermitra dengan para guru dan diharapkan dapat berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, serta menciptakan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Semoga dengan mengikuti program ini mahasiswa UUI yang lulus dan terpilih dapat berdaya untuk sesama dan berguna bagi nusa dan bangsa. (\*)

## 5 Dosen UUI Lulus Sertifikasi Dosen

Sebanyak 5 dosen dari Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dinyatakan lulus Sertifikasi Dosen (Serdos) tahun 2023.

Dosen yang sudah lulus sertifikasi berarti dinyatakan layak sebagai pengajar dan berkewajiban untuk melaksanakan Tridarma

Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Dikti ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki

kesejahteraan dosen.

Para dosen yang telah lulus sertifikasi ini dapat membantu meningkatkan nilai akreditasi institusi dan program studi (prodi).

Semakin tinggi akreditasi, maka semakin tinggi pula kualitas pelayanan yang ditunjukkan.

Berikut nama-nama dosen Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) yang lulus sertifikasi:

1. Lisnawati SE MM sebagai Dosen Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Prodi S1 Akuntansi
2. Chairanisa Anwar SST MKM sebagai Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-III Kebidanan
3. Eva Rosdiana SST MKM sebagai Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-III Kebidanan
4. Rulia Meilina SFarm MSi sebagai Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S-1 Farmasi
5. Ulfa Husna Dhirah SST MKM sebagai Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-III Kebidanan



## 8 Dosen UUI Terima Hibah Penelitian Kemenristek Dikti

Sebanyak 8 dosen UUI dengan 4 judul program menerima dana hibah dari Kemendikbudristek untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023. Selain itu, melalui program hibah Kemendikbudristek ini, perguruan tinggi juga diharapkan dapat menyiapkan lulusan yang kompeten, tekun, dan siap berkontribusi positif serta berperan aktif dalam pembangunan bangsa dan negara.

Berikut nama-nama dosen UUI yang menerima dana hibah program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kemendikbud Ristek melalui Direktorat Ristek dan Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Judul penelitian: **“Implikasi Model Matematika *Learning Behavior* Terhadap Orang Tua Siswa”**  
Dosen penerima dana hibah pendidikan:
  - Syahputra, M.Si
  - Dr. Mutiawati S.Pd, M.Pd
  - Nelly S.Pd, M.Sc
2. Judul penelitian: **“Pemberdayaan Masyarakat di Desa Klieng Meuria dalam Pembuatan Sediaan Anti Nyamuk Cair Ekstrak Daun Pepaya”**  
Dosen penerima dana hibah pendidikan:
  - Periskilla Dina Kali Kulla S.Pd M.Sc
  - Rulia Meilina S.Farm, M.Si
  - Kesumawati ST, MT
3. Judul penelitian: **“Pengaruh Utama Gender dan Teacher Believe untuk Mencegah Segala Bentuk Kekerasan Seksual pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Inklusif”**  
Dosen penerima dana hibah pendidikan:
  - Andy Syahputra M.Si
  - Dr. Mutiawati S.Pd, M.Pd

#### 4. Judul penelitian: “Emergency Call Center sebagai Upaya Peningkatan Respons Kedaruratan di Wilayah Banda Aceh”

Dosen penerima dana hibah pendidikan:

- M. Bayu Wibawa S.Kom, MMSI
- Rizka Albar S.Kom, MT

Melalui para dosen berprestasi ini semoga membawa Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) menjadi universitas terbaik yang mencetak generasi unggul berkualitas demi membangun bangsa di masa depan.(\*)

## Daffa, Anak Penjual Makanan yang Kini Jadi Wakil III Agam Banda Aceh

**M**uhammad Daffa Alfayadh, adalah seorang mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) yang berhasil lolos sebagai finalis di ajang Agam Inong Banda Aceh 2023.

Kini Daffa aktif sebagai Wakil III Agam Banda Aceh yang bertugas memperkenalkan dan mempromosikan wisata Kota Banda Aceh kepada masyarakat melalui program pariwisata dan festival-festival kota.

Tidak hanya aktif sebagai duta wisata untuk Kota Banda Aceh, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) ini juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Daffa saat ini merupakan Ketua Pengelola Sumber Daya Manusia (PSDM) Sains dan Teknologi di kampusnya. Meski memiliki banyak kegiatan baik di dalam maupun di luar kampus, pria yang lahir pada 13 April 2004 ini mengaku tetap memprioritaskan pendidikan.

Daffa mengaku jika kegiatan yang sekarang ia jalani sebagai Wakil III Agam Banda Aceh adalah kegiatan untuk mengisi waktu luang dan agar dapat bersosialisasi dengan masyarakat luas.

“Sebanyak apapun kegiatan yang saya jalani, hal yang terpenting adalah membuat skala prioritas, kegiatan mana yang akan menjadi fokus utama dalam kehidupan saya. Dengan begitu tidak ada yang terbenkai atau terkesampingkan,” kata Daffa kepada UUI News.

Putra pasangan Drs Amiruddin Jusup dan Rita Fitria ini ternyata memang sudah berprestasi sejak duduk di bangku SMA. Tercatat, Daffa pernah menjuarai lomba debat Bahasa Inggris sebanyak dua kali yakni pada tahun 2019 dan 2020.

Minat dan bakatnya pun tidak hanya di bidang akademik,

Daffa juga tergabung sebagai anggota di salah satu agensi model yang ada di Banda Aceh.

Pria berkulit putih ini memang terkenal aktif, percaya diri, dan suka mencoba hal-hal baru. “Selama bisa berkarya di jalan yang positif mengapa tidak. Saya akan terus mencoba menggali potensi yang ada di diri saya, tentang apapun itu,” ujar mahasiswa UUI yang sekarang sedang berkuliah di UUI semester tiga ini.

Daffa mengatakan sebagai anak muda di era digital harus bisa lebih aktif dan produktif. Kuliah dan pendidikan itu sangat penting, namun bersosialisasi dan bermasyarakat juga perlu. Oleh karena itu, agar bisa menjalani keduanya dengan seimbang dibutuhkan komitmen dan konsistensi.

Daffa juga tidak menyalahgunakan kesempatan untuk berkuliah karena ia tahu tidak semua orang mampu mengenyam pendidikan di bangku kuliah. Hal itu juga yang ia rasakan.

Sulung dari empat bersaudara ini juga tidak menyangka jika dirinya bisa melanjutkan kuliah mengingat keadaan finansial orang tuanya.

Namun, ia beruntung karena mendapatkan Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Hal itu tak lepas dari prestasi-prestasi yang ia capai selama bersekolah.

“Oleh karena itu saya bertekad dapat menyelesaikan kuliah dengan nilai yang terbaik, yang kemudiannya saya juga berharap bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi,” jelasnya.

Ia juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak khususnya UUI yang telah memberinya kesempatan belajar di salah satu universitas swasta terbaik di Aceh tersebut.

“Kuliah sambil berkarya di luar kampus pastinya memberikan tantangan yang lebih besar dan sulit. Tapi saya yakin dengan manajemen waktu yang benar dan komitmen kuat, kita bisa meraih prestasi baik di bidang akademik maupun bidang lain yang bernilai positif,” tutup Daffa.(\*)





MEDIA INFORMASI



UNIVERSITAS  
**UBUDIYAH**  
**INDONESIA**  
CYBER UNIVERSITY



**OFFICIAL  
ACCOUNT**

Nikmati fasilitas layanan publikasi dan informasi melalui laman serta media sosial Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI). Silahkan akses dan bergabung bersama kami ( like, follow, share & subscribe).

 @universitas.ubudiyah.indonesia  
 Universitas Ubudiyah Indonesia

 @UBONTVOfficial  
 @cyberuui